

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan rapor merah pada nilai transaksi perdagangan sepanjang 2023. Tak hanya itu frekuensi dan volume perdagangan ikut melemah. Per 30 November 2023, nilai transaksi di BEI menyentuh Rp 10,5 triliun per hari,. Angka itu turun 28,3% dari posisi akhir 2022 yang mencapai Rp 14,7 triliun per hari. Pada periode yang sama frekuensi perdagangan turun 9,7% menjadi 1,18 juta kali. Sementara volume transaksi anjlok 20% dari 23,9 miliar saham per hari menjadi 19,1 miliar saham per hari. (Investasi.kontan).

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali menetapkan saham yang dapat ditransaksikan dan dijamin secara margin dan shortell untuk perdagangan juni 2023. Sejumlah emiten pendatang baru seperti PT Pert Geothermal Energy Tbk. (PGEO) masuk dalam daftar tersebut. Selain itu, BEI juga mengeluarkan 6 saham dari daftar efek Shortsell, yakni BMHS, DGNS, HATM, HOMI, dan WIKA (idxchannel,2023).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berkembang. Berdasarkan statistik BEI, hingga 3 Maret 2023, sudah ada 22 emiten yang telah menyelesaikan penawaran umum perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di BEI. Menurut RTI, per 3 Maret 2022, hanya 12 dari 22 emiten yang disebutkan pada tahun 2023 yang memiliki harga melebihi harga awal. Harga delapan emiten tambahan mengalami penurunan, sementara dua emiten lainnya stagnan. PT Lavender Bina

Cendika Tbk (BMBL) mengalami penurunan paling signifikan ditutup dari Rp 57 atau turun 69,68% dari harga perdana di Rp 188, lalu ada PT Mitra Tirta Buwana Tbk (SOU) ditutup di Rp 34 atau turun 69,09% dari harga perdana di Rp 110 dan PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (CBRE) ditutup di Rp 55 atau turun 49,07% dari harga perdana di Rp 108. Sementara yang paling mengalami kenaikan paling tinggi yaitu PT Pelita Teknologi Global Tbk (CHIP) ditutup di Rp 620 atau naik 287,5% dari harga perdana di Rp 160, lalu ada PT Jasa Berdikari Logistics Tbk ditutup di Rp 272 atau naik 172% dari harga perdana di Rp 100 dan PT Hatten Bali Tbk (WINW) ditutup di Rp 282 atau terbang 118,60% dari harga perdana di Rp 129. Sedangkan saham yang mengalami stagnan ada PT Pertamina Gethermal Ebergly Tbk (PGEO) dan PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI). Adbisori Arjuna Jawani, analis riset Infovesta Capital, menilai anjloknya saham IPO pada 2023 disebabkan industrinya kurang beradaptasi dengan kondisi pasar saat ini. (Investasi.kontan, 2023).

Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali menetapkan saham-saham yang dapat ditransaksikan dan dijamin secara margin untuk periode perdagangan Agustus 2023. Sederet emiten pendatang baru masuk dalam daftar tersebut, salah satunya PT Primadaya Plassindo Tbk (PDPP) milik Aguan, sebanyak dua saham telah dikeluarkan dari daftar efek margin, yaitu PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) dan PT Mora Telematika Indonesia Tbk. (MORA). Sementara itu, sebanyak 7 emiten baru masuk dalam daftar tersebut diantaranya PT Batavia Prosperindo Trans Tbk. (BPRT), Bintang Samudera mandiri Lines Tbk. (BSML) PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN), dan PT Pam Mineral Tbk. (NICL). Selanjutnya, emiten milik Konglomerat Aguan, Pt Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) juga termasuk dalam daftar efek transaksi margin, diikuti PT

deta Valenta Tbk. (PEVE), PT Golden Eagle Energy Tbk. (SMMT). (market.bisnis,2023).

Fakta bahwa semakin banyak Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan meningkatnya permintaan akan auditor profesional. Salah satu faktor yang menjadi kriteria penilaian profesionalisme auditor adalah pemenuhan tenggat waktu penyampaian laporan audit. Memenuhi tenggat waktu untuk merilis laporan keuangan tahunan Perusahaan kepada publik dan badan pengawas pasar modal (Bapepam) juga bergantung pada auditor yang menyelesaikan audit secara tepat waktu. Berita ini meyangkut laporan keuangan itu sendiri. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyediakan laporan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi dan telah diaudit oleh auditor. Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur keberhasilan perusahaan karena laporan tersebut memberikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan kondisi bisnis. (Suparsada & putri,2017).

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), menerbitkan laporan dengan Surat Keputusan nomor X.K.2, dilampiri Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomoe; Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Skala Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen wajib disampaikan kepada Bapepam dan lembaga keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir tahun. novel berakhir. Apabila emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang ditetapkan Bapepam (Verawati & Wirakusuma,2016).

Meskipun Bapepam telah memperketat regulasi terkait keuangan tahunan, banyak emiten yang masih lambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Berdasarkan pantauan Bursa Efek Indonesia (BEI), per 9 Mei 2022, terdapat 785 perusahaan tercatat, dengan 668 perusahaan telah menyajikan laporan keuangan pada 31 Desember 2021 sesuai jadwal. Dengan demikian, terdapat 91 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Selain itu, 19 emiten dikecualikan dari penyampaian laporan keuangan karena sahamnya dicatatkan setelah 31 Desember 2021. Merujuk pada pasal II. 6.1 Peraturan Bursa Nomor I-H menyikapi sanksi, Bursa telah melayangkan teguran tertulis I kepada 91 emiten karena tidak menyelesaikan tanggung jawab penyampaian laporan keuangan auditan paling lambat tanggal 31 Desember 2021. (Teti Purwanti, 2022).

Sebanyak 57 emiten belum menyampaikan laporan keuangannya hingga 30 juni 2022. Sebanyak 41 emiten (PT Armidan Karyatama Tbk, PT Buana Lintas Lautan Tbk, PT Sky Energy Indonesia (Tbk). Tidak menghasilkan laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau dievaluasi secara terbatas oleh akuntan publik, dan dikenakan teguran tertulis II dan denda sebesar \$50 juta. Sedangkan sampai dengan 30 September 2022, ada satu emiten (PT Shoes Bata Tbk) yang belum membuat laporan keuangan interim yang berakhir 30 September 2022 atau laporan keuangan interim yang berakhir 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh akuntan publik. Kemudian, salah satu emiten (PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk) memiliki tahun buku berbeda dan belum menerbitkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 30 Juni 2022 (Ayyi Achmad Hidayah, 2022).

Keterlambatan penyusunan laporan keuangan menimbulkan reaksi negatif dari para pemakai, karena laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara pihak

manajemen dengan pihak eksternal, memuat sumber informasi penting tentang Perusahaan, operasi dan prospek, untuk pengambilan Keputusan. Keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan akan mengakibatkan hilangnya informasi pelaporan keuangan karena tidak tersedia pada saat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Hal ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap menurunnya kepercayaan investor dan harga saham pasar modal (Apriyana & Rahmwati, 2017).

Total aset, pendapatan, dan jumlah personel adalah ukuran umum ukuran perusahaan. Organisasi yang lebih besar seringkali memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengelola pelaporan keuangan dan mematuhi persyaratan. Mereka biasanya memiliki departemen keuangan yang lebih besar dan lebih terorganisir serta mampu mengakses teknologi dan konsultan eksternal yang dapat membantu dalam mempercepat proses pelaporan. Oleh karena itu, Perusahaan yang lebih besar diharapkan dapat melaporkan keuangan mereka lebih tepat waktu dibandingkan dengan Perusahaan yang lebih kecil.

Return On Asset adalah metrik kinerja keuangan yang menilai seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan ROA tinggi menunjukkan manajemen yang baik dan penggunaan aset yang efisien, yang mungkin juga tercermin dalam praktik pelaporan keuangan yang baik. Manajemen yang efisien dalam operasional kemungkinan besar juga akan memastikan bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara tepat waktu.

Current Rasio adalah rasio likuiditas yang menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang Kesehatan likuiditas Perusahaan.

Perusahaan dengan current ratio yang baik cenderung memiliki manajemen likuiditas yang baik, yang dapat berkontribusi pada proses pelaporan keuangan yang lebih tepat waktu. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa Perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan efektif, termasuk kewajiban untuk melaporkan keuangan tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting karena mempengaruhi transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaporan yang tepat waktu memungkinkan pengambilan keputusan terhadap peraturan yang berlaku. Di sub-sektor kimia, di mana inovasi dan perubahan regulasi lingkungan mungkin terjadi dengan cepat, ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan juga sangat penting untuk menjaga daya saing dan reputasi Perusahaan.

Dalam perhitungan ROA, biasanya rumus yang digunakan akan berfokus pada komponen nilai aset dalam laporan keuangan. Sehingga secara sederhana, cara menghitung ROA secara sederhana dengan membagi pendapatan bersih Perusahaan dengan total aset rata-rata dalam dua periode. Hasil yang muncul biasanya akan dalam bentuk presentase. Semakin tinggi ROA mengindikasikan Perusahaan dapat mengelola rencananya untuk mencapai keuntungan. Sebaliknya, jika ROA cenderung rendah, maka menunjukkan Perusahaan gagal mencapai tujuan keuntungan dan perlu ada ruang perbaikan dalam pengelolaan neracanya. (Andhika pramudya, 2023).

Rasio lancar, atau current ratio, yaitu metrik keuangan untuk menilai kondisi likuiditas jangka pendek Perusahaan dan apakah Perusahaan memiliki aset lancar (Current Ratio) yang cukup untuk menutupi utang lancarnya (Current Liabilities). Current ratio (CR) merupakan salah satu jenis rasio likuiditas dan nilai current ratio

yang bagus yaitu minimal 2 kali. Analisis Current ratio dapat dilakukan secara terpisah, tetapi untuk mendapat gambaran kondisi finansial Perusahaan secara menyeluruh, ada baiknya mengombinasikan dengan rasio-rasio keuangan lainnya (by Redaksi, 2023).

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah atau research questions atau juga disebut sebagai research problem, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena atau kesenjangan baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, ataupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait dengan lainnya, yang bisa menjadi penyebab maupun sebagai akibat. Mengingat pentingnya kedudukan perumusan masalah di dalam kegiatan penelitian, sampai-sampai memunculkan suatu anggapan yang menyatakan bahwa kegiatan melakukan perumusan masalah, merupakan kegiatan separuh dari penelitian itu sendiri (Mahdiyah, 2015).

(Prof. Dr. Sugiyono 2022) mengatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dijawab melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Sedangkan menurut (Hamzah, 2019), pada rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang memerlukan jawaban, maka dari itu, karakter dari rumusan masalah sudah jelas, yaitu berupa pertanyaan. Pertanyaan tersebut nantinya akan dijawab menggunakan metode penelitian ilmiah (pengumpulan data, dan analisis kritis).

Berdasarkan kesesuaian latar belakang sebelumnya dan pentingnya rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, dan Current Ratio terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023, sebagai permasalahan utama yang ingin dijawab dalam tulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023?
2. Bagaimana pengaruh Return On Assets terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada usaha manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023?
3. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada usaha manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Current Ratio berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Usaha Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Selain konteks dan rumusan masalah, tujuan penelitian juga memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Hamzah,2019) tujuan dari adanya penelitian adalah menemukan, membuktikan, dan memajukan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari berfikir agar tepat dalam mendesain penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyajikan data empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, dan Current Ratio

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia. Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023;
2. Untuk mengetahui apakah Return On Asset berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023;
3. Untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sub-sektor kimia di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023;
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Return On Asset, berpengaruh simultan terhadap ketepatan waktu pada Perusahaan manufaktur sub-sektor kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023;

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, manfaat yang diperoleh dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan di sektor keuangan, khususnya dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang sahamnya, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan return yang tinggi.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis mengenai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin, serta menambah ilmu baru dan meningkatkan mutu kemampuan berpikir lebih maju.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan pengetahuan bagi para peneliti di masa depan. Memberikan informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, return on assets, dan current ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga tahun 2023.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dasar proses penulisan penelitian, telah dilakukan pembahasan sistematis untuk memperjelas informasi yang akan disajikan, yang dipisahkan menjadi beberapa bab. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang topik, definisi masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat dan menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan penulis, serta kerangka hipotesisnya. Penulis juga mengacu pada buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, ada ringkasan tinjauan pustaka, atau kerangka pemikiran, yang menunjukkan bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup dan menjelaskan berbagai pendekatan penyelesaian masalah yang dibahas dalam perumusan masalah. Ini mencakup penjelasan tentang jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, serta variabel penelitian dan definisi operasional variabel. Akhir dari bab ini adalah penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan statistik dan menguji model persamaan regresi linear berganda

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan dan membahas statistik kuantitatif temuan penelitian, serta pembahasan analisis data berdasarkan hasil pengolahan data penelitian. Mengenai gambaran luas yang menjadi pokok penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Return on Assets, dan Current Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: variabel terikat adalah Ketepatan Waktu, dan variabel bebas adalah Ukuran Perusahaan,

Return On Assets, dan Current Ratio, yang merupakan model persamaan (regresi linier berganda) yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji model persamaan (regresi linier berganda) terhadap data panel, dengan mengintegrasikan data time series dan cross section untuk mengembangkan model regresi linier berganda data panel berdasarkan metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Model regresi linier berganda untuk data panel ditentukan dengan menggunakan Uji Chow, Uji LM, dan Uji Hausman. Setelah diperoleh model persamaan regresi linier berganda untuk data panel, maka akan dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan tidak melanggar asumsi klasik (multikolinearitas, autokorelasi, atau heteroskedastisitas). Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi beta masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dilanjutkan dengan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (baik secara parsial maupun simultan). Terakhir, nilai kemampuan untuk menjelaskan fluktuasi variabel terikat dan rangkum temuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan dan membahas kesimpulan penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran atas kesimpulan tersebut.